

Implementasi Lingkungan Kerja yang Nyaman Melalui Kampanye Digital Hidup Sehat

Huki Chandra, Paramaditya Arismawati, Ayu Endah Wahyuni, Muhammad
Frengki Susilo, Vincensius Ivanca Christian, Wianda Mumtaz, Julio Harjo Maroni,
Nabilla Amalia Putri

Telkom University, Direktorat Kampus Surabaya, Program Studi Teknik Industri,
Surabaya, Indonesia

(Email: hukichandra@telkomuniversity.ac.id , 081333596409)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital saat ini menuntut masyarakat dan pelaku UMKM untuk mampu memanfaatkan alat sederhana seperti *Google Form* dalam mendukung kegiatan sehari-hari. Namun, masih banyak yang belum memahami potensi alat ini sebagai media kampanye, termasuk untuk promosi gaya hidup sehat di lingkungan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat melalui pelatihan *Google Form* sebagai sarana kampanye digital hidup sehat. Kegiatan dilaksanakan pada 24 Mei 2025 oleh tim pengabdian masyarakat, dengan peserta yang berasal dari wilayah Ngagel, Putat, dan sekitarnya di Surabaya. Pelatihan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi secara langsung, praktik pembuatan form, diskusi, serta evaluasi melalui *pre-test*, *post-test*, dan survei kepuasan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor pemahaman peserta, dari rata-rata 77,42 (*pre-test*) menjadi 85,81 (*post-test*), serta skor kepuasan tinggi sebesar 4,55 dari skala 5. Mayoritas peserta mampu membuat dan menerapkan *Google Form* untuk tujuan kampanye digital yang relevan dengan kebutuhan mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan *Google Form* efektif untuk meningkatkan kemampuan digital sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya lingkungan kerja yang sehat.

Kata kunci : Kampanye digital, Google Form, UMKM, hidup sehat, literasi digital

ABSTRACT

The development of digital technology today requires the community and MSME actors to be able to utilize simple tools such as Google Forms to support daily activities. However, many still do not understand the potential of this tool as a campaign medium, including for promoting a healthy lifestyle in the workplace. This activity aims to improve the community's digital literacy through Google Form training as a means of a healthy living digital campaign. The activity was carried out on May 24, 2025, by the community service team, with participants from the Ngagel, Putat, and surrounding areas in Surabaya. The training was carried out in the form of the direct delivery of materials, practice-making forms, discussions, and evaluations through pre-tests, post-tests, and satisfaction surveys. The results showed a significant increase in participants' understanding scores, from an average of 77.42 (pre-test) to 85.81 (post-test), and a high satisfaction score of 4.55 on a scale of 5. The majority of participants were able to create and implement Google Forms for digital campaign purposes that were relevant to their needs. This activity proves that Google Form training is effective in improving digital skills while building awareness of the importance of a healthy work environment.

Keywords : Digital campaign, Google Form, MSMEs, healthy living, digital literacy

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat menuntut masyarakat, termasuk pelaku UMKM, untuk beradaptasi dalam berbagai aspek kehidupan dan bisnis. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah pemanfaatan platform digital sederhana namun fungsional seperti *Google Form*. Sayangnya, keterampilan masyarakat dalam mengelola teknologi digital masih terbatas, sehingga proses pengumpulan data dan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan seringkali terhambat (Amalia et al., 2022).

Lebih dari 90% pelaku usaha di Indonesia berasal dari sektor UMKM. Namun, adopsi teknologi digital dalam kegiatan operasional UMKM masih rendah, salah satunya disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap infrastruktur dan minimnya pelatihan teknologi (Situmorang et al., 2025). Padahal, teknologi digital seperti *Google Form* dapat dimanfaatkan sebagai sistem pencatatan pemesanan dan komunikasi dengan konsumen agar operasional menjadi lebih efisien dan profesional.

Salah satu potensi pemanfaatan *Google Form* yang belum banyak dimaksimalkan oleh UMKM adalah sebagai media kampanye digital, termasuk untuk mendukung promosi gaya hidup sehat yang dapat berdampak pada produktivitas kerja dan kualitas lingkungan kerja. *Google Form* dapat digunakan sebagai sarana survei kepuasan pelanggan terkait produk sehat, pelayanan ramah lingkungan, atau gaya hidup konsumen, yang berkontribusi terhadap strategi pemasaran yang lebih relevan dan kompetitif (Gustiana et al., 2022).

Selain di sektor bisnis, penggunaan *Google Form* juga mulai diterapkan di komunitas masyarakat, seperti dalam pendaftaran kader PKK (Budi et al., 2021), jaringan pemuda dan masjid (Pudjiarti et al., 2022), hingga untuk mendukung administrasi desa (Ikhsan et al., 2022); (Supriyadi et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa *Google Form* merupakan alat digital yang fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk kampanye sosial yang melibatkan partisipasi publik secara luas.

Google Form juga telah dimanfaatkan dalam layanan publik lainnya seperti pendaftaran Kartu Indonesia Sehat (Aziz et al., 2021) dan Kartu Identitas Anak di posyandu (Marini et al., 2023), bahkan untuk mendata kader posyandu dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat (Pradana & Nugroho, 2023). Fakta ini memperkuat bahwa teknologi digital sederhana seperti *Google Form* bisa diadopsi untuk mendukung gerakan hidup sehat secara terstruktur, baik di lingkungan keluarga, komunitas, maupun tempat kerja.

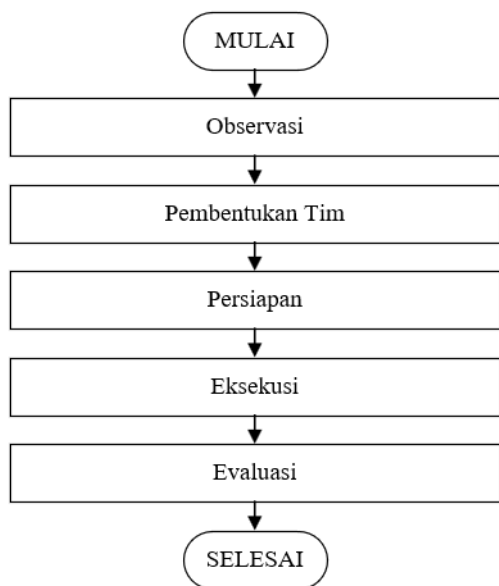
Dalam konteks UMKM dan masyarakat perkotaan seperti di Surabaya, kampanye digital hidup sehat dapat menjadi jembatan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih nyaman dan produktif. Melalui pelatihan pemanfaatan *Google Form*, pelaku UMKM dan warga dapat dilatih untuk membuat survei kebutuhan kesehatan kerja, form konsultasi gizi dan gaya hidup, hingga form evaluasi lingkungan kerja ramah kesehatan. Dengan demikian, *Google Form* tidak hanya berperan dalam proses administratif, namun juga menjadi media kampanye yang efektif dan murah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat.

Pelatihan ini menjadi sangat relevan karena dapat memberikan solusi digital praktis dalam promosi hidup sehat di tengah keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan atau media promosi profesional. Dengan penguatan kapasitas digital melalui pelatihan *Google Form*, pelaku UMKM dan masyarakat tidak hanya mampu meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan kerja dan komunitas yang lebih sehat, nyaman, dan produktif secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Gambar 1 menunjukkan tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi awal di sekitar Surabaya seperti di wilayah Putat dan Ngagel, yang dilaksanakan beberapa minggu sebelum tanggal pelaksanaan program utama, yaitu 24 Mei 2025. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi mitra, dalam hal ini pelaku UMKM dan warga sekitar. Salah satu temuan yang utama adalah sedikitnya pemahaman tentang

penggunaan alat digital sederhana seperti *Google Form*, baik untuk keperluan promosi maupun pencatatan. Di sisi lain, masih rendahnya kesadaran akan pentingnya lingkungan kerja yang sehat juga menjadi perhatian.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun solusi berupa pelatihan pembuatan dan pemanfaatan *Google Form* sebagai media kampanye digital hidup sehat. Langkah selanjutnya adalah membentuk tim pelaksana pengabdian dan menyusun proposal program. Proposal mencakup sasaran kegiatan, metode pelatihan, indikator keberhasilan, serta skenario keberlanjutan program. Setelah proposal disetujui, dilakukan persiapan pelaksanaan yang mencakup pembuatan modul pelatihan, pendaftaran peserta, penyusunan jadwal, serta penyediaan alat dan fasilitas penunjang pelatihan. Sebelum pelatihan diselenggarakan, tim pengabdian masyarakat memastikan perangkat seperti proyektor dan laptop tersedia dan siap digunakan.

Kegiatan utama pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2025. Pelatihan berlangsung secara tatap muka dengan metode interaktif yang diawali dengan penyampaian materi secara langsung oleh tim pelatih, dilanjutkan dengan praktik membuat *Google Form* yang bertema

kampanye hidup sehat. Dalam sesi praktik, peserta dibimbing untuk merancang form survei kesehatan kerja, form konsultasi gizi, dan form pemantauan kebiasaan sehat di tempat kerja. Sesi diskusi juga difasilitasi untuk mengakomodasi pertanyaan dan berbagi pengalaman antar peserta.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat aktif. Perwakilan UMKM tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga membantu dalam penyebaran informasi pelatihan kepada komunitas sekitar serta menyediakan tempat kegiatan. Selain itu, mitra turut berkontribusi dalam diskusi kebutuhan konten kampanye digital yang sesuai dengan budaya dan kebiasaan lokal. Keikutsertaan mitra dalam setiap tahap pelaksanaan menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini.

Evaluasi program dilakukan melalui dua cara: evaluasi pembelajaran dan evaluasi kepuasan peserta. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Sementara itu, evaluasi kepuasan diukur melalui kuesioner digital yang mengukur aspek kesesuaian materi, pelayanan, dan kebermanfaatannya. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dari sisi keterampilan peserta dan kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan.

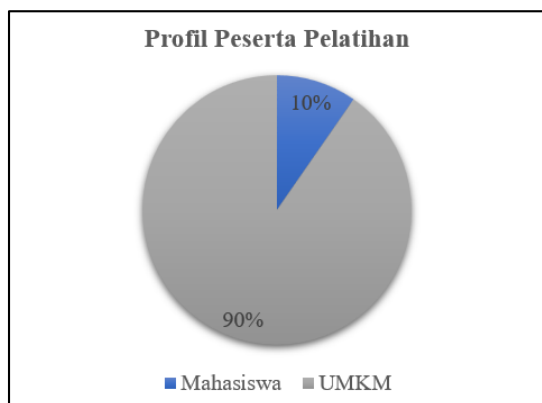
Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pengabdian menyerahkan materi pelatihan dan template *Google Form* kepada perwakilan mitra yang telah ditunjuk sebagai koordinator komunitas. Template tersebut dapat digunakan ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelaku usaha atau kegiatan komunitas. Selain itu, tim juga membuka kanal komunikasi daring untuk memberikan pendampingan teknis pasca kegiatan. Mitra berencana menggunakan form digital ini secara berkala untuk memantau kesehatan lingkungan kerja dan menyebarkan edukasi gaya hidup sehat kepada pelanggan dan karyawan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam suasana yang cukup antusias dan partisipatif. Bertempat di wilayah Surabaya dan sekitarnya, pelatihan pemanfaatan *Google Form* untuk kampanye digital hidup sehat diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang, khususnya pelaku

UMKM yang ingin meningkatkan kapasitas digital mereka. Suasana pelatihan berlangsung dinamis, dengan sesi interaktif yang menggabungkan pemaparan materi, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Para peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik pelatihan, terutama karena materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan sehari-hari mereka, baik dalam konteks usaha maupun kehidupan pribadi.

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap penggunaan *Google Form*. Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, post-test diberikan untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, dilakukan pula survei kepuasan untuk menggali tanggapan peserta terhadap kualitas pelatihan secara keseluruhan.



Gambar 2. Profil Responden

Pelatihan *Google Form* sebagai bagian dari kampanye digital hidup sehat diikuti oleh total 31 peserta. Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas peserta berasal dari kalangan masyarakat dan pelaku UMKM, sebanyak 28 orang, sementara 3 peserta lainnya merupakan mahasiswa pendamping kegiatan. Komposisi ini menunjukkan bahwa pelatihan benar-benar menasar sasaran utama kegiatan, yakni masyarakat dan pelaku usaha kecil menengah di wilayah Surabaya. Keterlibatan langsung pelaku UMKM menjadi nilai tambah karena memperbesar peluang implementasi hasil pelatihan secara langsung dalam aktivitas bisnis maupun kampanye sosial mereka.

Keberagaman latar belakang peserta juga mencerminkan kebutuhan yang luas akan literasi

digital di tingkat masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan alat sederhana seperti *Google Form* untuk keperluan komunikasi, survei pelanggan, promosi gaya hidup sehat, dan pengumpulan data komunitas. Selain itu, kehadiran mahasiswa menunjukkan pendekatan kolaboratif antara akademisi dan masyarakat yang memperkuat peran universitas dalam pemberdayaan komunitas melalui pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif nilai peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Rata-rata nilai pre-test sebesar 77,42 dengan standar deviasi 12,10 mengindikasikan bahwa meskipun peserta memiliki pemahaman awal yang cukup baik terhadap konsep dasar, terdapat variasi kemampuan yang cukup lebar. Setelah pelatihan, rata-rata nilai meningkat menjadi 85,81 dengan standar deviasi yang menurun menjadi 9,23. Penurunan nilai deviasi menunjukkan bahwa kemampuan peserta menjadi lebih seragam setelah memperoleh pelatihan intensif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Nilai <i>Pre-test</i>	77.42	12.10
Nilai <i>Post-test</i>	85.81	9.23

Kenaikan skor rata-rata sebesar 8,39 poin ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan baru, tetapi juga mampu mengurangi kesenjangan pemahaman antar peserta. Fakta ini mengindikasikan keberhasilan metode pelatihan yang digunakan, yaitu pendekatan teoritis yang dikombinasikan dengan praktik langsung dalam pembuatan dan penggunaan *Google Form*.

Analisis lebih lanjut terhadap distribusi nilai disajikan dalam Tabel 2. Pada saat pre-test, sebanyak 13 peserta memperoleh skor 80%, sementara 9 peserta mendapat nilai 90%. Tidak ada peserta yang mencapai skor sempurna, dan 6 peserta memperoleh skor di bawah 70%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta cukup paham, masih ada ruang untuk peningkatan signifikan.

Setelah pelatihan (*post-test*), distribusi nilai mengalami pergeseran drastis ke arah positif. Sebanyak 21 peserta mencapai skor 90%, 2 peserta bahkan meraih nilai sempurna 100%, dan tidak

ada satu pun peserta yang berada di bawah skor 70%. Ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta mengalami peningkatan pemahaman yang nyata. Distribusi ini juga memperlihatkan efektivitas metode pelatihan yang inklusif dan mampu menjangkau seluruh peserta, tanpa kecuali.

Tabel 2. Persentase Jawaban Benar Peserta

Jawaban Benar (%)	Frekuensi	
	Pre-test	Post-test
50	2	0
60	4	0
70	3	7
80	13	1
90	9	21
100	0	2

Perubahan distribusi nilai ini mencerminkan adanya transformasi keterampilan yang kuat setelah pelatihan, menjadikan peserta tidak hanya paham secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam praktik penggunaan *Google Form* untuk kegiatan kampanye hidup sehat.

Untuk menguji signifikansi peningkatan nilai secara statistik, digunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Tabel 3 menunjukkan hasil uji dengan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,0001 dan gap rata-rata sebesar 4,06.

Tabel 3. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Hipotesis	Gap	Sig.	Keputusan
H ₁ : Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai peserta sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan	4.06	0.000	Tolak H ₀

Dengan demikian, hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai sebelum dan sesudah pelatihan. Temuan ini memperkuat bukti bahwa pelatihan *Google Form* memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan digital peserta. Peningkatan ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta

untuk mendesain form digital untuk kampanye hidup sehat yang efektif. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar berdampak terhadap peningkatan kapasitas masyarakat.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, dilakukan survei kepuasan peserta menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Hasilnya disajikan dalam Tabel 4. Skor rata-rata keseluruhan adalah 4,55 yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap seluruh aspek kegiatan. Indikator tertinggi adalah kejelasan materi/kegiatan (4,77), disusul oleh kepuasan terhadap pelayanan fasilitator (4,65), dan kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan UMKM (4,55). Sementara itu, indikator keberlanjutan kegiatan juga mendapat skor tinggi (4,52), menunjukkan bahwa peserta berharap program ini dapat dilanjutkan secara berkala.

Tabel 4. Hasil Survei Kepuasan *Training Google Form*

No.	Indikator	Rating (5 Skala)
1.	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan UMKM	4.55
2.	Kecukupan waktu pelaksanaan	4.26
3.	Kejelasan materi/kegiatan	4.77
4.	Kepuasan pelayanan	4.65
5.	Keberlanjutan kegiatan	4.52
Rata-rata nilai kepuasan		4.55

Hasil ini memperlihatkan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan, tetapi juga berhasil membangun pengalaman belajar yang positif dan bermakna. Kejelasan materi menjadi poin utama yang diapresiasi peserta, menandakan bahwa pendekatan komunikasi dan media pembelajaran yang digunakan sangat efektif. Di sisi lain, skor tinggi pada indikator keberlanjutan menunjukkan adanya potensi permintaan lanjutan dari masyarakat untuk kegiatan serupa.

Secara umum, kegiatan pelatihan *Google Form* dalam kampanye digital hidup sehat menunjukkan perubahan signifikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami potensi *Google Form* sebagai alat kampanye, survei kesehatan, atau pencatatan pelanggan. Setelah pelatihan,

peserta tidak hanya memahami teknis penggunaan *Google Form*, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata sesuai kebutuhan mereka, seperti promosi gaya hidup sehat, edukasi konsumen, dan evaluasi lingkungan kerja UMKM.

Perubahan ini menjadi bukti bahwa pendekatan pelatihan yang tepat sasaran, berbasis kebutuhan, dan kontekstual dapat mengoptimalkan peran teknologi sederhana dalam memperkuat lingkungan kerja yang sehat dan nyaman. Selain meningkatkan keterampilan digital, kegiatan ini juga membangun kesadaran baru akan pentingnya kesehatan dalam keberlangsungan usaha dan kehidupan masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di kampus oleh tim pelaksana, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan *Google Form* sebagai media kampanye digital hidup sehat mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital sederhana dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan kerja yang sehat. Permasalahan awal yang dihadapi mitra, yakni rendahnya literasi digital serta kurangnya inisiatif kampanye kesehatan di tempat kerja, berhasil diatasi melalui pendekatan pelatihan interaktif yang terstruktur dan kontekstual. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *post-test* peserta serta skor kepuasan yang tinggi terhadap materi, metode, dan pelayanan. Kegiatan ini melibatkan peserta dari berbagai kalangan, termasuk pelaku UMKM dan masyarakat di wilayah Ngagel, Putat, dan sekitarnya di Surabaya, yang secara aktif mengikuti sesi pelatihan dan praktik digital. Oleh karena itu, disarankan agar program ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melalui kerja sama dengan instansi pemerintah atau komunitas lokal, serta menyediakan pendampingan daring pascapelatihan agar penggunaan *Google Form* dapat terus dioptimalkan dalam mendukung promosi gaya hidup sehat di lingkungan kerja dan komunitas sehari-hari.

5. REFERENSI

Amalia, M. R., Subroto, S., Hapsari, I. M.,

Mubarak, A., Permananingrum, A., C, N. W., Susilawati, A. D., Rahmatika, N., Indriasih, D., & Yunita, E. A. (2022). *PELATIHAN RISET PASAR DENGAN GOOGLE FORM UNTUK MEMBANGUN MEREK DIGITAL PADA KOMUNITAS UMKM KLUBANOSTIC*. 3(4), 788–795. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3315>

Aziz, F., Ishak, P., Abasa, S., Temarwut, F. F., & Amri, N. F. (2021). *SOSIALISASI DAN PELATIHAN APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI KUESIONER ONLINE UNTUK PENDATAAN PESERTA KARTU INDONESIA SEHAT (KIS) DESA AENG TOWA*. 1(2), 162–168.

Budi, E. S., Kadafi, A. R., Zuraidah, E., Bachri, C., & Sugiyarto, I. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan*. 2(2), 99–102.

Firmansyah Kholiq Pradana PH; Bayu Yoni Setyo Nugroho. (2023). *PELATIHAN GOOGLE FORM UNTUK KADER POSYANDU ANGGREK 5*. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 650–658.

Gustiana, Z., Satria, W., Amin, A., Dores, E., Komunikasi, I., Dharmawangsa, U., Form, G., Pelanggan, K., Forms, G., & Satisfaction, C. (2022). *Pelatihan Google Form Sebagai Media Survey Kepuasan Pelanggan*. 77–85.

Ikhsan, A. N., Alifian, R. S., & Astri, D. N. (2022). *PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM DAN GOOGLE DRIVE UNTUK*. 6(September), 1199–1202.

Pudjiarti, E., Faizah, S., Sofica, V., & Harafani, H. (2022). *Pelatihan Google-Form Sebagai Media Pendaftaran Anggota Bagi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)*. 2(2), 155–164.

Situmorang, S. R., Elan, R., River, P., & Christian, S. (2025). *Penerapan Formulir Digital Google Forms untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Pemesanan pada UMKM Kuliner : Studi Kasus Warung Bu Ayu*. 5(2), 519–527.

Supriyadi, S., Herwanto, H., & Pratama, F. (2025). *Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Aparat Desa untuk Menunjang Tugas di Desa Sangkanhurip*. 4(1), 8–11.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan